

	<p>SALIMBADA Journal (Sustainable Development, Environmental Science, Urban Planning, and Landscape Journal) ISSN. 2961-9750 Volume 1 Issue1. (August) 2022 pages: 10-17 UrbanGreen Journal Available online at www.journal.urbangreen.ac.id</p>	
---	---	---

Analysis of the Role of Leadership on Teacher Performance Motivation at SMA Negeri 2 Seram Utara, Central Maluku Regency

Faqih Seknun*

Tadris Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ambon
Ambon, Indonesia

Husen

Program Pasca Sarjana, IAIN Ambon
Ambon, Indonesia

*faqihnona@gmail.com

Keywords:

*School
Leadership
Motivation,
Teacher
Performance*

ABSTRACT

This study was conducted the first, to know the role of school leadership. The second, to get data about school leadership in motivation of teacher performance. This studi was conducted at SMA N 2 Seram Utara Central Maluku with sample 16 people that consist of all teacher and staff in SMA N 2 Seram Utara Central of Maluku. This study uses a Descriptive Qualitative Approach to Analysis by look at the problems that occur in the field. Data collection uses interviews, observation and documentation. Check the validity of data with: (1) Extension of the presence of researchers, (2) Perseverance observation, (3) Check of colleagues. The study results obtained showed very positive results with the presentation of the success of the school leadership role reaching 80%. This shows that the leadership role of the principal shows a significant influence on teacher performance motivation where overall work at SMA N 2 Seram Utara Central of Maluku worked without any forced from the leadership and resolved in time.

PENDAHULUAN

Berbicara tentang kepemimpinan kepala sekolah, baik sekolah swasta maupun negeri, merupakan sesuatu yang sangat penting. Hubungan antara motivasi kepemimpinan kepala sekolah itu merupakan suatu yang sangat penting. Hal ini mengingat kemajuan lembaga pendidikan yang pertama dibangun kondisi adalah kepala sekolah. Selain itu maka perlu motivasi dari kepala sekolah itu sendiri terhadap guru dan segenap elaman yang ada di sekolah tersebut. Menurut penulis, faktor kepemimpinan kepala sekolah di suatu lembaga pendidikan diperlukan untuk memberikan motivasi kerja. Hubungan antara motivasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru perlu ada, karena selain sebagai dorongan juga sebagai bagian yang terpenting dari kepemimpinan kepala sekolah. Untuk itu menurut penulis bahwa suatu sekolah yang maju sangat dipengaruhi oleh motivasi dan kinerja dari kepala sekolah.

Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah yang merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun non finansial. Sekolah pada dasarnya merupakan sebuah lembaga sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan harus bisa melaksanakan fungsinya dengan optimal dan perannya agar bisa menyiapkan generasi muda yang handal sebelum mereka terjun di masyarakat. Mutu sekolah merupakan gambaran dan karakteristik yang menyeluruh tentang sebuah sekolah. Mutu sekolah dapat dilihat dari input, proses, dan hasil pendidikan yang terdapat di suatu sekolah. Input pendidikan berupa sumber daya dan perangkat lunak. Sumber daya meliputi sumber daya manusia yakni: kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa, serta stakeholder yang merupakan kompen yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan berbagai elemen yang di gambarkandiatas, jangan lupa pada faktorlai yang juga punya peranpenting yakni Perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program, dan sebagainya. Proses pendidikan meliputi proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan monitoring serta evaluasi. Hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu baik prestasi akademik maupun non akademik. Prestasi akademik dapat dilihat dari hasil ujian sekolah. Prestasi non akademik, seperti prestasi di cabang olahraga, seni, keterampilan, dan lain-lain. Mutu sekolah menjadi salah satu daya tarik bagi stakeholder dan sekolah yang lebih tinggi. Mutu sekolah merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM), yang bermakna strategis bagi pembangunan nasional. Sekolah memiliki peran dan fungsi yang sangat esensial bagi perkembangan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa, serta tingginya harapan masyarakat terhadap sekolah ada satu realita yang masih jauh dari apa yang diharapkan oleh masyarakat. Hal itu tercermin dari rendahnya kualitas lulusan sekolah yang diekspresikan dengan banyaknya pengangguran lulusan sekolah dan timbulnya gejala-gejala kemerosotan mental dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dalam realita keseharian terlihat meningkatnya kejahatan-kejahatan sebagai cerminan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia bangsa kita.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa 2004).

Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga. Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal.

Kepala sekolah merupakan faktor penentu dalam mengelola pendidikan disekolahnya demi tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang memadai. Kepala sekolah berperan sangat penting dibanding dengan jenis dan tingkatan pemimpin-pemimpin pendidikan lainnya, karena kepala sekolah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Kuat dan lemahnya motivasi kepala sekolah terhadap guru dan pegawai di sekolah ikut menentukan besar kecilnya prestasi atau kinerjanya. Dengan demikian seorang pemimpin dalam hal ini adalah kepala sekolah penting untuk memberikan perhatian kepada bawahan, untuk menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan mencapai kepuasan. Kinerja dapat tercapai dengan baik apabila pegawai yang bekerja itu mendapatkan dorongan atau motivasi yang baik, termasuk juga karena kondisi jiwanya dapat bekerja dengan tenang, nyaman dan konsentrasi. Selain faktor motivasi dari luar tersebut, kinerja pegawai dapat tercapai apabila dipengaruhi oleh faktor motivasi dari dalam dirinya sendiri karena mungkin pekerjaan yang dikerjakannya menyenangkan atau karena menjadikan pekerjaan yang

dilakukan sebagai amanah atau panggilan jiwa. Pegawai juga dapat bekerja dengan baik berdasarkan kinerja yang diharapkan karena kemungkinan pegawai tersebut mendapatkan insentif yang menyebabkannya dapat bekerja dengan baik, inovatif dan berkualitas.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *puposive* dan untuk ukuran sampel tersebut ditentukan secara *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu di SMA Negeri 2 Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terbatas pada Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kinerja Guru pada Guru SMA Negeri 2 Seram Utara.

Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMA N 2 Seram Uatara

SMA Negeri 2 Seram Utara dengan nomor pokok sekolah 69770333 dengan tipe sekolah berstatus B kecamatan Seram Utara Maluku Tengah dengan kepala sekolah bernama LA UTU yang kurang lebih sudah menjabat selama kurang lebih 12 tahun mulai dari dibuka sekolah ini sampai sekarang. Sekolah yang berada di Desa Malaku Kecamatan Seram Uatara Kabupaten Maluku Tengah ini dengan beratus Negeri. Sekolah SMA Negeri 2 Seram Utara yang sejak di buka mulai dari tahun 2014 hingga saat ini masih tetap berakses dengan berbagai kemajuan di bidang pendidikan. Sekolah yang dipimpin oleh Pa LA UTU ini tetap memimpin kemajuan sehingga sampai saat ini kemajuannya sangat signifikan pada sekolah dengan jumlah siswa lebih dari 182 Orang siswa ini di ajar oleh 16 orang guru baik guru yang berstatus Negeri maupun swasta atau honorer.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Untuk mengetahui seorang kepala sekolah dalam kepemimpinannya di sekolah tersebut perlu diketahui melalui beberapa sumber yang berasal dari sekolah tersebut. Kepemimpinan tersebut perlu kita ketahui tipe kepemimpinan seperti apa yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini penulis dapat melakukan beberapa cara untuk bisa mengetahui kepemimpinan kepala sekolah tersebut yakni yang pertama dengan mewawancarai beberapa staf guru yang ada di sekolah tersebut, yang kedua dengan memeberikan angket atau pertanyaan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan serta kinerja guru yang ada di SMA Negeri 2 Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah.

Tanggapan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah:

Hasil wawancara dengan La Narwin S.Pd. pada tgl 18 April 2019 terkait dengan bagaimana motivasi bapak kepala sekolah terhadap guru-guru yang ada di sekolah ini? Sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh guru tersebut bahwa

Motivasi kepala sekolah terhadap guru sangatlah bermanfaat bagi guru. Dari hasil wawancara tersebut dapat menunjukan bahwa motivasi serta cara kerja kepala sekolah dianggap cukup positif dalam kehidupan sekolah sehari-hari sehingga dapat menciptakan situasi yang

positif dalam kinerja guru maupun hubungan diantara sesama dalam pekerjaan tersebut. Berbicara tentang peran seorang kepala sekolah dalam hal ini sebagai motivasi dalam meningkatkan kinerja guru masih belum bisa dikategorikan berhasil, sebagaimana dalam posisi seorang kepala sekolah yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi kerja guru dan hasil belajar siswa sebagai efek dari suatu keberhasilan, untuk itu perlu terdapat banyak faktor yang mempengaruhi seorang kepala sekolah dalam kepemimpinannya. Untuk melihat lebih dekat dari cara kerja guru dengan kepala sekolah dalam membangun kemajuan sekolah maka dalam hal ini sebagai peneliti secara langsung melakukan wawancara lanjutan dengan LA Narwin S.Pd tanggal 18 April 2019, terkait dengan bagaimana hubungan kinerja kepala sekolah dengan staf guru yang ada?

"Hasil wawancara, hubungan kepala sekolah dengan staf guru sangatlah baik, dan sampai pada tingkat manajemen kepala sekolah pun kami anggap bagus dalam perkembangan administrasi serta sampai dengan persoalan proses pembelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Seram Utara pun berlangsung dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah diatur dan kami sebagai guru sangat termotivasi bekerja karena dengan kepemimpinan kepala sekolah yang ada di sekolah tersebut".

Terkait dengan cara kerja serta manajemen kepala sekolah SMA Negeri 2 Seram Utara yang dalam hal ini sebagai salah satu kepala sekolah yang kami melakukan penelitian dimana secara spontan pada hasil wawancara langsung dengan staf dewan guru terkait dengan peran kepala sekolah dalam membangun kemajuan sekolah, tentu penulis dapat secara langsung mewawancarai seorang guru yang bernama Muhamad Kaimudin S. Pd, guru SMA Negeri 2 Seram Utara terkait dengan bagaimana manajemen kepala sekolah saat ini?

Hasil wawancara, bagaimana manajemen kepala sekolah?

Manajemen kepala sekolah sangat baik. Sebagai seorang kepala sekolah mampu di sekolah ini sangat bijaksana dan mampu mengatur semua guru yang ada, dan saya menilai kemampuan bapak kepala sekolah dalam manajemen kepemimpinan di sekolah ini bersifat sederhana, artinya beliau tidak terlalu menekan bila kami melakukan hal hal yang dianggap kurang bagus, dan khususnya dalam pengaturan kesejahteraan kami karena cukup baik dan kondusif dalam kepemimpinan beliau.

Berbicara dengan peran kepala sekolah serta kepemimpinan seorang kepala sekolah tidak terlepas dari dukungan stafnya yang ada di sekolah tersebut, yang dimaksud dengan staf disini adalah para guru, staf KTU dan para tenaga administrasi lainnya atau semua yang terlibat dalam akademik. Maka perlu juga kepala sekolah mendapat dukungan kinerja dari para guru. Untuk mengukur apakah seorang kepala sekolah itu berhasil dan tidak bukan berdasarkan laporan atau penyampaian visi-misi belaka, akan tetapi harus terlihat dari hasil kinerja dan keberhasilan yang ada dalam sekolah tersebut. Untuk itu perlu sekali dukungan dari berbagai pihak untuk suatu kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Sebenarnya kita berbicara terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah maka perlu juga kita ketahui terkait dengan tipe-tipe kepemimpinan yang ada.

2. Gambaran Keberhasilan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Seram Utara

Untuk menilai suatu keberhasilan kinerja baik guru maupun kepala sekolah, di suatu sekolah kita melakukan berapa pendekatan terutama pendekatan kondisional atau situasional dan pendekatan faktual yang ada di lapangan. Dan sebagai instrument untuk mengukur keberhasilan antara guru dan kepala sekolah terhadap proses pendidikan yang ada di SMA Negeri 2 Seram Utara, maka penulis berusaha untuk mengetahui dengan beberapa staf dewan guru dengan cara mewawancarai mereka secara langsung. Untuk itu penulis melakukan wawancara dengan salah satu staf dewan guru SMA Negeri 2 Seram Utara yaitu Vonny M. Lelylya, S.Pd pada tanggal 25 April 2019

Apakah hubungan kinerja kepala sekolah selama ini sesuai dengan tuntutan lapangan.?

Jawaban : Dimana kinerja bapak kepala sekolah sesuai dengan lingkungan sekolah artinya selama ini bapak kepala sekolah sudah melakukan tugas sesuai dengan prosedur yang ada di sekolah, selain itu bapak kepala sekolah memberikan motivasi yang cukup untuk kami staf dewan guru yang ada di SMA Negeri 2 Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah. Salah satu motivasi tersebut adalah beliau sangat disiplin masuk sekolah dan tegas terhadap aturan yang ada di sekolah, sehingga kami anggap sebagai sebuah pembelajaran dan semangat dalam bekerja.

Untuk mengukur keberhasilan kinerja dalam hal ini antara guru dan kepala sekolah sama-sama harus melakukan kerja sama yang harmonis terutama tindakan-tindakan kepala sekolah yang bersifat konstruktif dan bukan sebaliknya. Dalam hal kemajuan sekolah bukan saja pekerjaan seorang kepala sekolah sendiri akan tetapi perlu mendapat dukungan yang terbesar dari staf dewan guru dan staf administrasi yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Berbicara terkait dengan motivasi dan semangat, terdapat dua kemungkinan motivasi yaitu bersifat internal dan eksternal. Kalau di sekolah berarti bersifat internal, artinya antara guru dan kepala sekolah itu bagian yang sudah tidak terpisahkan lagi, mengingat antara kepala sekolah dan guru harus duduk bersama dalam membicarakan kemajuan sekolah tersebut. Banyak kepala sekolah yang gagal memimpin sekolahnya karena tidak bersatu dengan bawahannya yang ada di sekolah tersebut dengan baik. Terkait dengan itu peneliti mewawancarai bapak Vonny M. Lelyly, S.Pd pada tanggal 25 April 2019.

Bagaimana sikap kepala sekolah terhadap kemajuan sekolah selama ini?

Yang jelas selama ini bapak kepala sekolah selalu memberikan ruang dan kesempatan kepada semua guru untuk melakukan pekerjaan serta bertanggung jawab pada setiap pekerjaannya secara kooperatif dan baik saja, dan selain itu pula bapak kepala sekolah selalu memperhatikan kondisi sekolah yang memang merupakan tanggung jawab sebagai seorang pimpinan di sekolah tersebut dan selama ini sikap dari bapak kepala sekolah sangat positif sehingga tidak ada kesenjangan antara atasan dan bawahan yang ada di SMA Negeri 2 Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah.

Berangkat dari apakah kondisi sekolah selama ini terdapat berbagai hal yang timbul akibat ketidakpuasan guru terhadap kinerja serta kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas mengajar guru dan pelayanan terhadap publik, dimana kepala sekolah sebagai bagian dari *stacholder* artinya kepala sekolah saat tertentu sebagai masyarakat biasa, dan dalam pergaulan sehari-hari selain sebagai bagian dari pemerintah, kepala sekolah ditempatkan sebagai anggota masyarakat yang juga ikut serta bertanggung jawab terhadap keadaan masyarakat, satu sisi, kepala sekolah harus bertanggung jawab penuh terhadap lembaga yang dipimpinnya. Dapat dipastikan bahwa dengan leadership kepala sekolah akan dapat mempengaruhi kemajuan lembaga pendidikan khususnya SMA Negeri 2 Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah.

Memang dalam hasil wawancara dengan guru-guru yang ada secara mayoritas mendukung kinerja bapak kepala sekolah, dan untuk sampai tingkat keluhan, Peneliti tidak temukan sejumlah guru yang mengeluhkan terhadap kinerja dan keadaan bapak kepala sekolah. Dengan demikian maka selama ini sekolah SMA Negeri 2 tidak ada konflik secara mendalam Dan sepenuhnya dikendalikan oleh bapak kepala sekolah dan staf dewan guru yang ada.

Tanggapan Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala sekolah melalui angket

Untuk melihat kinerja serta kepemimpinan kepala sekolah disini peneliti melakukan instrument angket yang merupakan salah satu instrument pengukur secara objektif dari sebuah penelitian ilmiah atau catatan ilmiah. Angket ini bersifat terbuka dan terdapat dua bagian, bagian pertama pertanyaan terkait dengan bagaimana gambaran kepala sekolah sebagai motivator di SMA negeri 2 seram Utara dan bagian kedua berupa pertanyaan terkait dengan bagaimana kinerja guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Seram Utara Maluku Tengah.

Motivasi kepemimpinan seorang kepala sekolah dan bagian kedua berhubungan dengan kinerja guru terhadap manajemen kepala sekolah SMA Negeri 2 Seram Utara Maluku Tengah.

1. Penilaian Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari hasil jawaban angket yang di bagi kepada 9 orang guru SMA negeri 2 Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah, dan dalam hasil tersebut terdapat dua bagian, bagian pertama yakni dari pertanyaan nomor 1 samapai dengan 10 terkait dengan kepala sekolah sebagai motivator dan bagian kedua untuk 10 nomor yang terakhir yakni terkait dengan gambaran kinerja guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah. Hasil-hasil responden yang terjawab dalam table 4.3 diatas, menunjukkan bahwa terdapat 80% rata-rata guru memeberikan jawaban terkait dengan pekerjaan di sekolah cukup termotivasi oleh bapak kepala sekolah, selain motivasi salah satu yang menjadi keunggulan dalam kepemimpinan kepala sekolah adi SMA 2 Seram Utara adalah bersifat demokrasi dan sangat memahami para

guru tersebut. Penulis mencoba mewawancarai langsung dengan bapak kepala sekolah tanggal 25 April 2019 terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Bagaimana motivasi bapak kepada guru-guru yang ada?

Jawab, Alhamdulillah semua staf dewan guru dan staf administrasi yang ada di SMA Negeri 2 semuanya aktif demi setiap tugas yang diberikan dan mereka dengan cepat dapat menyelesaikan tepat pada waktunya, tanpa dipaksa, hal ini terbangun dari saya sebagai kepala sekolah selalu memberikan contoh yang positif dalam membangun kemajuan sekolah tersebut, misalnya pada saat masuk sekolah pada pagi hari, itu saya terapkan disiplin masuk pada jam 7.00 pagi dan saya duluan datang sebelum jam itu, akhirnya ini yang memberikan dampak positif kepada staf-staf saya guru dan tenaga administrasi sehingga mereka ikut termotivasi dalam pekerjaan tersebut.

Dengan demikian maka dapat dipastikan bahwa dengan cara kerja dan motivasi yang dibangun oleh kepala sekolah setempat dapat berdampak positif bagi guru dan tenaga staf sekolah tersebut. Untuk itu terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah sudah jelas dalam kepemimpinannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari hasil jawaban angket pada sepuluh pertanyaan pertama dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMA Negeri 2 Seram Utara tidak berkeberatan pada kepemimpinan kepala sekolah yang ada. Dapat penulis, sampaikan bahwa jumlah guru yang ada di sekolah ini terdapat 16 orang guru, jika kita kaitkan dengan jumlah guru yang ada di sekolah yang bersatus SMA, maka dapat dikatakan kurang, jadi kalau kita bandingkan jumlah guru dan siswa maka sangat jauh dan tidak sesuai mengingat jumlah siswa yang lebih jauh banyak. Hal ini menjadi keberhasilan kepala sekolah disini adalah beliau mampu mengatur pendidikan dengan baik dan benar.

Yang kedua dari hasil jawaban responden guru sebanyak 9 orang terkait dengan bagaimana gambaran kinerja pegawai dan guru yang ada di SMA Negeri 2 Seram Utara, dalam hal ini responden untuk 10 nomor terakhir dari hasil angket tersebut menunjukkan jawabannya dari masing-masing guru bersifat berbeda-beda. Artinya dalam hal ini ada sebagian guru mengakui adanya kinerja yang baik akibat dipengaruhi oleh pimpinan yang baik dan yang memahami stafnya, sebaliknya dari sejumlah guru pun memberikan gambaran jawaban yang masih bersifat hati-hati, artinya pekerjaan yang dilakukan guru di lapangan tidak secara langsung mereka merespon secara positif, dari permasalahan ini perlu kepala sekolah mencari tau lebih jauh terhadap kinerja stafnya di sekolah. Namun dalam konteks jawaban yang diberikan bisa masih bersifat ragu-ragu, artinya sampai tingkat ini penulis tidak perlu tau lebih mendalam. Dengan demikian sebagai seorang kepala sekolah kepemimpinannya harus mampu memberikan dampak positif dan kemajuan untuk sekolah tersebut.

Dari hasil responden yang terjawab pada 10 nomor terakhir bisa dapat kita simpulkan bahwa karena guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Seram Utara lebih banyak guru kontrak/honor, sehingga untuk melaksanakan tugas masih bersifat ragu-ragu, walaupun mereka dianggap oleh bapak kepala sekolah baik. Untuk itu sebagai hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah tgl 25 april terkait dengan kinerja guru-guru yang ada di Sekolah bapak?

Jawaban dari bapak kepala sekolah, Alhamdulillah, saya sudah bertugas sebagai kepala sekolah di SMA ini sejak dibuka, kurang lebih 12 tahun, dan terhadap para guru yang ada di sekolah ini mereka semuanya memiliki kinerja yang luar biasa, dimana tanggung jawab dan rasa memiliki sangat tinggi, walaupun sebagian besar guru ini adalah masih bersifat guru honor atau kontrak, namun dihati mereka adalah terbaik untuk semua. Ini yang saya rasakan sebagai kepala sekolah dengan para staf dewan guru dan staf administrasi yang ada di sini demikian tutur bapak kepala sekolah.

Dari hasil analisa terhadap angket sebanyak 20 nomor dan kepada 9 orang guru sebagai subjek penelitian yang ada di SMA negeri 2 Seram Utara Barat, tergambar bahwa baik kepemimpinan kepala sekolah maupun kinerja guru dan stafnya bersama-sama saling menunjang satu sama lainnya, sehingga tidak terjadi konflik atau permasalahan yang bersifat negatif terjadi di sekolah tersebut. Dan pada akhirnya sekolah tersebut berkembang dengan baik.

2. Temuan-temuan peneliti di lapangan

Dari hasil penelitian, peneliti tidak mengalami kesulitan sejak melakukan penelitian tersebut di SMA Negeri 2 Seram Utara, tapi ada hal kecil yang dianggap sangat penting dalam temuan pada penelitian tersebut, dan temuan-temuan tersebut bersifat biasa antara lain, pertama bahwa status Bapak kepala sekolah di SMA Negeri 2 Seram Utara Barat sampai

saat ini sudah kurang lebih 13 tahun dalam memimpin sekolah. Masalah yang kedua adalah bangunan/gedung sekolah kurang baik artinya belum ada bangunan baru yang peneliti temukan, dan yang ketiga kekuarangan tenaga guru yang merupakan faktor penentu kualitas dalam pendidikan, dan terakhir adalah lambatnya perhatian pemerintah setempat dalam hal ini termasuk kantor pendidikan dan kebudayaan kabupaten setempat untuk memperhatikan wilayah tersebut dari segi pendidikan. Demikian ini adalah bagian-bagian terpenting dalam temuan di lokasi penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Seram Utara Barat Kabupaten Maluku Tengah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sangat penting hal ini berdasarkan temuan di lapangan yang menggambarkan bahwa seorang kepala sekolah dengan motivasi yang baik dalam memimpin sekolahnya, akan berimplikasi positif pada bawahannya, dan dalam hal ini terlihat jelas bahwa kepala sekolah sebagai contoh dan teladan yang baik dalam kemajuan suatu sekolah.
2. Kinerja guru dan staf yang ada di SMA Negeri 2 Seram Utara Barat sangat positif hal ini akibat dari pengaruh kepemimpinan bapak kepala sekolah sehingga ikut disiplin. Secara 80% semua guru dan staf SMA Negeri 2 Seram Utara melaksanakan tugas tanpa diperintah oleh atasannya, dan rata-rata dengan kesadaran sendiri sehingga kebanyakan pekerjaan mereka terselesaikan dengan tepat pada waktunya, dan contoh kinerja kepala sekolah ikut dapat berpengaruh positif untuk guru dan staf di sekolah tersebut.
3. Antara kepemimpinan kepala sekolah yakni peran dan motivasi serta kinerja yang baik dari kepala sekolah ikut memberikan dampak positif untuk stafnya dalam melaksanakan tugas, sekaligus sebagai bagian dari kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan pihak terkait di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. (2007.) *Kinerja Staf dan Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. (2003.) *Konsep Dasar Manajemen di sekolah*. Yogyakarta: Gavamedia
- Depdiknas. (2001). "Peran Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan" (online), Volume 5, Nomor1, Juni 2013. Diakses 26 April 2016
- Depdiknas. (2014.) "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa". Jakarta: Gramedia
- Hadis Nurhayati. (2010). "Manajemen Mutu Pendidikan". Bandung: Alfabeta.
- Komariah, Triatna. (2008.) *Visionary Leadershi Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2011.) *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rodakarya Offset. 361
- Muhaimin, Suti'ah, Sugeng Listyo Prabowo. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mukhtar, Iskandar. (2009). *Orientasi baru Supervis Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nawawi, Hadari. (2002). *Pemimpin yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, M. Ngalm. (2006). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. (2006.) *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rohiat.2012. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, Sondang P. (2009.) *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, Hari. (2003) *Pendidikan Berbasis Luas (BBE) yang Berorientasi pada Kecakapan Hidup (Life Skills)*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. (2015.) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soekidjo, Notoatmodjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafaruddin, Alwi. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Startegi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Tilaar, H.A.R. (2009) *Kekuasaan dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tony Bush, Marianne Coleman. (2012). *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: IRCisoD
- Umaedi. (2006.) *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Uno, Hamzah B. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Husaini. (2012.) *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Kharisma Putra

Utama Offse Soetopo dan Soemanto (1984:1) *Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama*. Kartini Kartono (1992:49)